

ABSTRAK

KEADAAN PATOLOGIS YANG MENIMBULKAN KELUHAN SINDROM DISPEPSIA

Enrika Ayusanita, 2005. Pembimbing : Sri Nadya J. Saanin, dr., M. Kes

Sindrom dispepsia sering terjadi dalam masyarakat. Gejala tersebut tidak selalu merupakan gejala gangguan saluran cerna tetapi bisa juga akibat gangguan organ lain. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui secara mendalam penyebab kelainan organik yang menimbulkan keluhan sindrom dispepsia.

Sindrom dispepsia adalah kumpulan gejala nyeri atau rasa tidak nyaman epigastrium, mual, muntah, rasa cepat kenyang, rasa penuh, kembung atau sendawa yang dihubungkan dengan gangguan fungsi saluran cerna bagian atas. Sindrom dispepsia dibagi dua yaitu dispepsia fungsional dan dispepsia organik. Beberapa penyebab dispepsia organik yaitu obat-obatan, intoleransi makanan, kelainan struktural (refluks gastroesofageal, gastritis, duodenitis, ulkus peptikum, karsinoma gaster, penyakit saluran empedu dan pankreas), penyakit metabolik (diabetes melitus, hiperparatiroid, hiper dan hipotiroid), penyakit jantung iskemik dan penyakit kolagen.

Penyebab kelainan organik tersering yang menimbulkan keluhan sindrom dispepsia menurut tingginya insidensi sampai saat ini yaitu refluks gastroesofageal, ulkus peptikum, dan karsinoma gaster. Pengetahuan tentang sindrom dispepsia ini terus berkembang, sehingga perlu diikuti secara seksama dari waktu ke waktu.

ABSTRACT

PHATOLOGIC CONDITION THAT CAUSE COMPLAIN OF DYSPEPSIA SYNDROME

Enrika Ayusanita, 2005. Tutor : Sri Nadya J. Saanin, dr., M. Kes

Dyspepsia syndrome frequent occurrence in general population. The symptom not always represent symptom of gastrointestinal tract disturbance but could be caused of disturbance of other organ. The target writing of this paper to known exhaustively cause of organic disorder that cause complaint of dyspepsia syndrome.

Dyspepsia syndrome is symptom corps of pain or epigastric discomfort, nausea, vomiting, early satiety, fullness, abdominal bloating or belching are related to disturbance of upper gastrointestinal tract function. Dyspepsia syndrome divided two groups that is functional dyspepsia and organic dyspepsia. Some organic dyspepsia is caused by drugs, food intolerance, structural disorder (gastroesophageal reflux, gastritis, duodenitis, peptic ulcer, gastric cancer, biliary tract and pancreas disease), metabolic diseases (diabetes mellitus, hyperparathyroidism, hyper and hypothyroidism), ischemic heart disease and collagen disease.

According to its incidence the most frequent cause of organic dyspepsia that is gastroesophageal reflux, peptic ulcer, and gastric cancer. Knowledge about this dyspepsia syndrome continue to expand. So we must follow the result from time to time.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Anatomi dan Fisiologi.....	4
2.1.1. Anatomi Histologi.....	4
2.1.1.1. Esofagus.....	6
2.1.1.2. Lambung.....	7
2.1.1.3. Duodenum.....	8
2.1.1.4. Jejunum dan Ileum.....	9
2.1.1.5. Usus besar.....	9
2.1.2 Fisiologi.....	10
2.1.2.1 Proses Pencernaan di Esofagus.....	10
2.1.2.2 Proses Pencernaan di Lambung.....	12
2.1.2.3 Proses Pencernaan di Usus.....	15
2.2 Sindrom Dispepsia.....	17

2.2.1. Definisi	17
2.2.2. Klasifikasi Sindrom Dispepsia.....	21
2.2.2.1. Dispepsia Idiopatik atau Dispepsia Non Ulkus (DNU) atau Dispepsia Fungsional.....	22
2.2.2.2. Dispepsia organik.....	22
2.2.4. Keadaan Patologis.....	26
2.2.4.1. Gastritis dan Duodenitis	26
2.2.4.2. Refluks Gastroesofageal.....	30
2.2.4.3. Ulkus Peptikum.....	33
2.2.4.4. Karsinoma Gaster.....	36
2.2.5. Diagnosis Dispepsia.....	38
2.2.5.1. Anamnesis.....	38
2.2.5.2. Pemeriksaan Fisik.....	39
2.2.5.3. Pemeriksaan Penunjang.....	39
2.2.6. Diagnosa Banding.....	43
2.2.6.1. Dispepsia karena Obat-obatan.....	43
2.2.6.2. Idiosinkrasi Makanan/Intoleransi Makanan.....	43
2.2.6.3. Penyakit Saluran Empedu.....	44
2.2.6.4. Penyakit Pankreas.....	44
2.2.6.5. Kelainan Metabolik.....	45
2.2.6.6. Penyakit Jantung Iskemik.....	45
2.2.6.7. Penyakit Kolagen.....	46
2.2.7. Penatalaksanaan Sindrom Dispepsia.....	46
BAB III PEMBAHASAN.....	50
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
4.1. Kesimpulan.....	55
4.2. Saran.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Hasil pemeriksaan endoskopi pada 532 penderita dengan dispepsia selama 5 tahun (1995-2000) di praktek pribadi.....	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Saluran cerna manusia.....	4
Gambar 2.2. Lapisan saluran cerna manusia.....	5
Gambar 2.3. Anatomi lambung.....	8
Gambar 2.4. Proses menelan.....	11
Gambar 2.5. Pencernaan dalam lambung.....	13
Gambar 2.6. Mekanisme peristaltik.....	16
Gambar 2.7. Mikroskopis gastritis kronik superfisialis.....	27
Gambar 2.8. Mikroskopis gastritis kronik atrofikan.....	28
Gambar 2.9. Gastritis yang disebabkan oleh <i>Helicobacter pylori</i>	29
Gambar 2.10. Gambaran endoskopi ulkus peptikum.....	35
Gambar 2.11. Mikroskopik ulkus peptikum.....	35
Gambar 2.12. Mikroskopis karsinoma gaster.....	38
Gambar 2.13. Penatalaksanaan sindrom dispepsia di masyarakat.....	48
Gambar 2.14. Penatalaksanaan sindrom dispepsia di pusat rujukan	49